

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh karakteristik komite audit yang terdiri dari ukuran komite audit, independensi komite audit dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018.

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan terhadap permasalahan dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa, jumlah anggota yang besar bukan satu-satunya faktor yang mempengaruhi *financial distress* tetapi masih ada faktor pengaruh lainnya yaitu kemampuan dan pengetahuan masing-masing dari anggota komite audit.
2. Independensi komite audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin banyak anggota yang independen dalam komite audit akan mengurangi kemungkinan terjadinya *financial distress* pada perusahaan..
3. Frekuensi pertemuan komite audit tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *financial distress*. Hal ini menunjukkan bahwa

kualitas materi rapat lebih mempengaruhi kemungkinan terjadinya *financial distress*.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh ukuran komite audit, independensi komite audit, dan frekuensi pertemuan komite audit terhadap *financial distress* pada perusahaan sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 – 2018 terdapat beberapa saran yang berkaitan dengan masalah yang terjadi, antara lain :

1. Sebaiknya perusahaan mengangkat anggota komite audit yang mempunyai pengetahuan dan kemampuan dalam bidang audit, perpajakan, manajemen resiko dan industri barang konsumsi.
2. Sebaiknya perusahaan mengangkat anggota komite audit dalam jumlah mayoritas yang bersifat independen
3. Sebaiknya dibuat standar materi rapat yang berkualitas.

